

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI OLAH RAGA
MATERI BOLA KASTI MENGGUNAKAN PERMAINAN KASBOL (KASTI BOLA
LUNAK) PA DA SISWA KELAS IV SDN. 132409 TANJUNGBALAI TP. 2021/2022**

Ahmad Jais¹

¹Guru Sekolah Dasar Negeri 132409, Tanjungbalai, Indonesia

Email: ahmadjaisjais700@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Pembelajaran Bola Kasti dengan menggunakan Permainan Kasbol Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 132409 Kota Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2021/2022. melihat motivasi belajar siswa pada materi permainan kasti. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan subjek penelitian ini siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 132409 Kota Tanjungbalai. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran bola kasti dengan menggunakan permainan kasbol memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu dari siklus I 76 % dan siklus II 100%.

Keywords: Hasil Belajar, Bola Basket, Permainan Kasbol

PENDAHULUAN

Permainan Bola Kasti salah satu permainan yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan keseluruhan yang melibatkan aktivitas jasmani serta pembinaan pengembangan mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Untuk mendapatkan itu semua, perlu diadakan interaksi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan. Dalam Pembelajaran Bola Kasti mencakup unsur gerak dasar yang dikoordinasikan ke dalam setiap gerakan. Gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak-gerak dan terdapat unsur-unsur cabang atletik serta sosial emosional. Dalam permainan Bola Kasti gerakan yang dominan adalah gerakan menangkap, melempar, memukul, berlari serta menghindar. Semua gerakan-gerakan tersebut dikoordinasikan dalam permainan Bola Kasti. Tujuan Permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerjasama antar individu dengan kelompok. Agar siswa dapat bermain kasti dengan baik maka harus menguasai teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan bola kasti, seperti teknik melempar, menangkap, dan memukul merupakan gerakan dominan sekali dalam pelaksanaan permainan bola kasti. Karena apabila gerakan menangkap, melempar dan memukul ini dapat dilakukan dengan baik, maka kegiatan permainan ini sangat menyenangkan dan memberikan kepuasan dalam pelaksanaan permainan.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani (Hana fi 23 Februari 2013).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada minggu pertama bulan November 2021 di SD Negeri 132409 Kecamatan Tanjung Balai Selatan, terlihat bahwa ketika siswa sedang bermain bola kasti banyak kesulitan yang dihadapi seperti teknik dan peraturan. Adapun teknik yang belum dikuasai adalah teknik melempar dan menangkap. Kemampuan melempar, melambung siswa terlihat bahwa gerakan belum benar sehingga menyebabkan hasil lempar tidak tepat sasaran. Dari kondisi tersebut menyebabkan permainan kasti menjadi tidak menarik. Guru merupakan kunci sukses dari segala kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kemampuan, kreativitas dan inovasi seorang guru mutlak diperlukan guna tercapainya keberhasilan pembelajaran tersebut.

Permasalahan di atas akan dapat diselesaikan dengan cara meneliti model pembelajaran Penjasorkes di sekolah dengan memodifikasi alat yang digunakan dalam pembelajaran penjaskes. Dalam hal ini penulis mengambil materi permainan bola kasti yang menggunakan pemukul modifikasi dan bola yang lunak atau disebut kasbol (kasti bola lunak).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terinspirasi untuk mengadakan penelitian pembelajaran bola kasti dengan judul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Olah Raga Materi Bola Kasti Menggunakan Permainan Kasbol (kasti Bola Lunak) Pada Siswa Kelas IV SDN. 132409 Tanjungbalai TP. 2021/2022.

METODE

Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian. Berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung dari pertanggungjawaban metode penelitian. Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan dapat tepat sasaran dan dapat bermanfaat, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dan pengamatan proses pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 132409 Kota Tanjungbalai.

Waktu penelitian

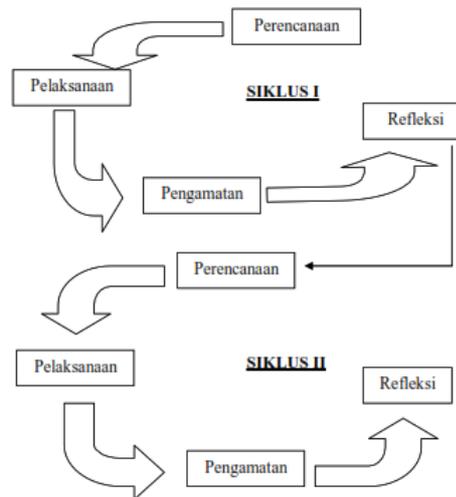
Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bulan Januari sampai dengan Juni 2022.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini di pilih yaitu di Lapangan SDN. 132409 Jalan .MT.Haryono - Kel.Karya ,Kec.Tanjung Balai Selatan , Kota Tanjungbalai.

Prosedur dan Rancangan Tindakan

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflection), (Agus Kristiyanto, 2010:55).



Gambar 6. Alur siklus PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Berdasarkan data diatas bahwa 76% dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan dan rata-rata kelas hanya 74,4 hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan peneliti yaitu 85% dari jumlah siswa belum tercapai sehingga harus ditingkatkan lagi dengan siklus II.

Untuk mengurangi hambatan yang muncul pada siklus I, peneliti merencanakan tindakan siklus II yaitu :

1. Siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran kasti menggunakan alat pemukul modifikasi dan bola lunak lebih serius dan memperhatikan penjelasan dan peragaan, sehingga fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai target yang ditentukan.
2. Peneliti dan kolaborator lebih fokus dalam melaksanakan observasi sehingga dapat menguasai kelas dengan baik agar kualitas hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

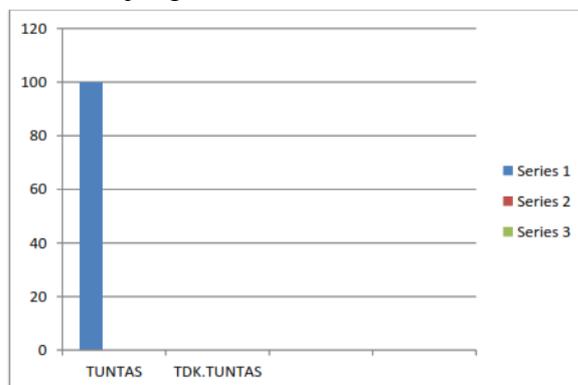
Tabel.6 Perolehan Nilai Pra Siklus dan Siklus I

Pra Siklus	Siklus I	Kenaikan
20 %	74%	54 %

Setelah diadakan refleksi lebih mendalam dapat disimpulkan terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I. Adapun penyebab peningkatan tersebut adalah karena adanya modifikasi pembelajaran dalam permainan kasti dengan menggunakan alat pemukul modifikasi dan bola lunak. Sedangkan yang menyebabkan kurang berhasilnya penerapan modifikasi pembelajaran dalam kasti menggunakan permainan kasbol antara lain : masih ada siswa yang belum memahami cara bermain, masih ada sebagian siswa yang belum termotivasi, Guru kurang mengkoordinasi permainan, Guru kurang memberikan penghargaan, dan kurang memotivasi siswa. Kelemahan dan kekurangan pada kondisi Siklus I ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu pada kegiatan perbaikan Siklus II.

Siklus II

Dibawah ini deskripsi data hasil belajar permainan bola kasti menggunakan alat pemukul modifikasi, bola yang lunak dan kriteria ketuntasan hasil belajar siklus II siswa SD Negeri 132409 Kota Tanjungbalai.



Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola kasti dengan menggunakan permainan kasbol pada siklus II nilai rata-rata mening kat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas, yaitu 100 % siswa (25 siswa) memiliki nilai sama dengan atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 85

Tabel.9 Perolehan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Kenaikan
20 %	76 %	100%	24%

Setelah diadakan refleksi secara menyeluruh dengan adanya perbaikan- perbaikan tindakan yang di lakukan pada siklus II dapat disimpulkan terjadi peningkatan ketuntasan an belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II. Adapun penyebab peningkatan tersebut adalah karena adanya penggunaan alat pemukul modifikasi dan bola lunak dalam permainan kasti, adanya perbaikan kinerja guru dan pemberian motivasi pada siklus II. Dengan penggunaan alat pemukul dan bola lunak pada permainan kasti, siswa menjadi lebih bersemangat, senang dan pada siklus II ini mereka sudah terbiasa dan mengerti permainannya.

Pembahasan

Pembahasan prestasi belajar yang diraih siswa ini berdasar temuan yang dilakukan peneliti saat melaksanakan tindakan perbaikan terhadap 25 siswa kelas IV SD Negeri 132409 kota Tanjungbalai pada mata pelajaran Penjasorkes. Pernyataan tersebut me ngandung makna bahwa pembelajaran tidak terlepas dari evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dan dalam pembelajaran kasti menggunakan permainan kasbol yang telah peneliti laksanakan, berdasar temuan dan refleksi dapat dikemukakan bebe rapa perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan diskusi dengan teman sejawat menyatakan bahwa pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini di tunjukkan dengan adanya keberhasilan siswa yang dapat menguasai materi pelajaran penjasorkes lebih dari 85%. Hal ini didasarkan dari siswa yang memenuhi kriteria ke tuntasan minimal dengan mendapatkan nilai minimal 75.

Siswa yang semula tidak bisa memukul bola dengan akurasi yang baik, setelah memukul dengan alat modifikasi menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Siswa yang sebelumnya takut pada bola kasti sehingga tidak bersemangat menjadi dapat bermain kasti dengan nyaman dan konsentrasi lebih baik karena tidak sakit apabila nantinya ter kena lemparan bola lunak . Prestasi belajar ini dapat terlihat dari peningkatan hasil be lajar dari Pra

siklus ke siklus I kemudian siklus II yaitu dari 20 % menjadi 76% pada siklus I kemudian menjadi 100%.

Dalam proses belajar mengajar siswa terlihat semangat, mendengarkan, atau memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran dengan media. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, mereka juga berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun akan berkurang (Elizabeth B. Hurlock;114).

Begitu pula untuk belajar sangat diperlukan adanya minat dan motivasi. Motivation is an essential condition of learning (dalam bukunya Sardiman, 2010;84). Bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi dan motivasi dapat muncul jika ada minat. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pembelajaran itu. Pada analisis angket siswa motivasi dan minat menunjukkan hal positif, hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap metode pembelajaran kasti menggunakan permainan kasti bola lunak.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa modifikasi alat menggunakan pemukul modifikasi dan bola lunak pada pembelajaran kasti mata pelajaran penjasorkes pada siswa Kelas IV Semester II SD Negeri 132409 Kota Tangjungbalai tahun pelajaran 2021/ 2022 dapat meningkatkan keterampilan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar Siswa Bi dang Studi Olah Raga Materi bola kasti menggunakan permainan kasbol pada siswa kelas IV SD Negeri 132409 Kota Tangjungbalai tahun pelajaran 2021/2022” menghasilkan simpulan sebagai berikut :

Pembelajaran bola kasti dengan menggunakan permainan kasbol memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu dari siklus I 76 % dan siklus II 100%.

Pembelajaran kasti dengan menggunakan sasaran pemukul modifikasi dan bola lunak memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukkan dengan 50,4 pada angket motivasi menjawab sangat setuju dan 49,6 pada angket motivasi menjawab setuju dengan pembelajaran kasti menggunakan pemukul modifikasi dan bola lunak dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.google.com/search?sxsrf=ALeKk03Mm7DrfNkZHnvEQRyhJp4L51hvYg%3A1605239308783&ei=DAKuXGcL_nez7sPqfSGgAI&q=pENGERTIAN+haSIL+bE LAJAR+MEN
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- <https://www.google.com/search?q=defenisi+bola+kasti&oq=defenisi+bola+kasti&aqs=chrome..69i57j0i13j0i22i30l6.16056j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.yuksinau.id/kasti/https://dosenpintar.com/bola-kasti/>

<http://dyanrch.weebly.com/design-course/definisi-permainan-menurut-para-ahli>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Permainan>[https://www.google.com/search?sxsrf=ALeKk03I1806LXLv50IDAItxzC0cFzNJg%3A1605240673459&ei=YQeuX93RG6W38QPWi7TIBA&q=arti+kasbol&oq=arti+kasbol&gs_lcp=.](https://www.google.com/search?sxsrf=ALeKk03I1806LXLv50IDAItxzC0cFzNJg%3A1605240673459&ei=YQeuX93RG6W38QPWi7TIBA&q=arti+kasbol&oq=arti+kasbol&gs_lcp=)